

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan data yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya mengenai aktivitas dakwah islamiyah kh. Zainuddin rais pada majelis ta'lim nurul mu'minin dan metode yang digunakan Tuan Guru KH. Zainuddin Rais dalam pengajian agama nya, dapat penulis ambil simpulan sebagai berikut.

1. Pengajian agama dilaksanakan sejak tahun 2006 sampai sekarang tepatnya di Jalan Handil Bahalang dan nama majelis yang beliau pimpin adalah Nurul Mu'minin, Pengajian yang beliau pimpin sekarang , jamaahnya cukup banyak kurang lebih 300 orang jama'ah. Pengajian ini dilaksanakan pada hari Jum'at pagi pukul 06:30 sampai 08:00 alan Handil Bahalang Kabupaten Banjar km.8 . Sebelum pengajian dimulai, sambil menunggu jamaah yang datang, diawali dengan pembacaan Surah Yasin, membaca maulid dan Tahlil untuk menghadiahkan para alim ulama dan tokoh ulama yang telah meninggal.
2. Metode yang digunakan Tuan Guru KH. Zainuddin Rais dalam pengajian agama metode lisan yang berbentuk ceramah, dengan menggunakan bahasa daerah, variasi suara yang datar saja (sedang), tutur kata yang sopan, humoris, lemah lembut tetapi tegas dan penuh wibawa. Metode ini juga sesuai dengan metode yang dikemukakan pada surah An-Nahl ayat 125, yaitu cara penyampaiannya *Bi Al-Hikmah* (Bijaksana), *Mauizah Al-*

*Hasanah* (Keteladanan), dan *Mujadalah Billati Hiya Ahsan* (melakukan bantahan dengan cara yang baik).

3. Materi yang disampaikan bersumber dari Al-quran dan Hadist Rasullulah saw, karena materi tersebut erat hubungannya dengan kehidupan umat, baik kehidupan dunia maupun kehidupan akhirat. Pokok materi yang disampaikan yaitu tentang tauhid, fiqih, akhlak dan tasawuf yang beliau sesuaikan dengan situasi dan kondisi jamaah.

Media yang dipergunakan pada saat pengajian adalah media lisan yang memakai alat berupa *mikrofon dan Sound System* dan LCD serta perlengkapan lainnya.

## **B. Saran**

1. Penggunaan media disarankan ditambah lagi, guna menambah kefokuskan jamaah dalam mendengarkan penyampaian pengajian agama dan materi tersebut lebih diserap oleh jamaah.
2. Kepada para jamaah agar benar-benar mengamalkan dengan materi yang disampaikan dan lebih tekun dalam menuntut ilmu agama.